

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji pada variabel kepribadian (X1) yang dilakukan menunjukkan bahwa kepribadian memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha di Kelurahan Oesapa Selatan dengan nilai sig sebesar 0,004 yakni lebih besar dari standar eror yang ditetapkan yaitu 0,025 dan memiliki hubungan (corelasi) yang sangat kuat terhadap keputusan berwirausaha dengan nilai corelasi sebesar 0,086. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian memiliki peranan penting dalam keputusan berwirausaha. Hal ini berarti dari seluruh sampel yang diteliti adanya dorongan dari dalam diri untuk berwirausaha, karena pada dasarnya kepribadian adalah kemauan dari dalam diri seseorang.
2. Selanjutnya hasil uji pada variabel lingkungan (X2) yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan secara keseluruhan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha di Kelurahan Oesapa Selatan dengan nilai sig sebesar 0,8 > 0,05 dan memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan berwirausaha dengan nilai corelasi sebesar 0,20.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memutuskan berwirausaha di Kelurahan Oesapa Selatan karena lingkungan merupakan salah satu hal mendorong seseorang untuk berwirausaha, karena lingkungan yang memiliki potensi untuk dapat menunjang usaha dapat menjadi modal untuk kedepannya mampu untuk memberikan keuntungan yang lebih besar lagi bagi yang berwirausaha.

## **5.2 implikasi teoritis**

Menurut Kreitner dan Kinicki (2014) Kepribadian merupakan watak atau karakteristik unik dan bersifat dinamis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor genetik atau lingkungan untuk penyesuaian terhadap lingkungan. Artinya bahwa kepribadian adalah suatu watak atau karakteristik unik yang menjadi identitas untuk individu yang menghasilkan potensi-potensi untuk menentukan respon atau reaksi dan interaksi dalam berbagai situasi

Sebelum memutuskan untuk berwirausaha seseorang harus memiliki minat untuk berwirausaha, minat berwirausaha timbul di dalam diri timbul lewat kesukaan dalam mengerjakan pekerjaan, berani mengambil resiko, memiliki orientasi akan masa depan

Faktor kepribadian, faktor lingkungan, memiliki hubungan yang sangat kuat sebelum seseorang memutuskan untuk berwirausaha karena dari ketiga faktor inilah dapat diketahui minat apa yang disukai kemudian faktor lingkungan, mendukung dengan lokasi usaha dapat dijangkau oleh semua masyarakat sehingga timbul perasaan bahagia arena produk diminati oleh masyarakat

memberikan rasa aman dan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Sehingga dapat memotivasi orang lainnya untuk menjadi wirausaha

Hal ini sesuai dengan pendapat Buchari Alma (2006) bahwa: Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berusaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan famili, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yang dapat peneliti sampaikan adalah Pelaku wirausaha di Kelurahan Oesapa Selatan sudah memiliki minat yang tinggi terhadap keputusan berwirausaha, yaitu faktor kepribadian dan lingkungan, sehingga dapat menjalankan usahanya dimana dapat dilihat dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa kepribadian dan lingkungan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap keputusan berwirausaha.